

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam membuat laporan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian yang berkaitan dengan Sistem Informasi Absensi Pegawai pada PT. Vamosh Asia Abadi yang berada di JL.Taman Plesiran No.15B, Cihampelas, Coblong, Bandung, Indonesia.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Vamosh Asia Abadi perusahaan yang berdiri di bidang fashion muslimah. Vamosh di dirikan oleh ARYA G.S pada bulan november 2013 ,Awalnya bernama moorish lalu berganti nama menjadi “VAMOSH” . Nama Vamosh di ambil dari nama anak-anak pemilik Vamosh itu sendiri yang artinya “deVA , Monika , ayeSHa” . awalnya PT.Vamosh mengawali operasi penjualan berawal dari kios kecil yang berada di pasar baru trade center Allah memberikan petunjuknya untuk mendirikan VAMOSH sebuah fashion distro muslim yg mengusup konsep sensual simple, sederhana tetapi tetap cantik dan elegan. dan setelah VAMOSH lebih di kenal masyarakat ,VAMOSH akhirnya membangun beberapa cabang di berbagai daerah agar lebih di kenal lagi hingga seluruh manca negara.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi

1. Membangun perusahaan yang sukses dan bermanfaat bagi masyarakat.
2. Menjadi sektor utama distributor pakaian muslimah untuk wilayah indonesia.

Misi

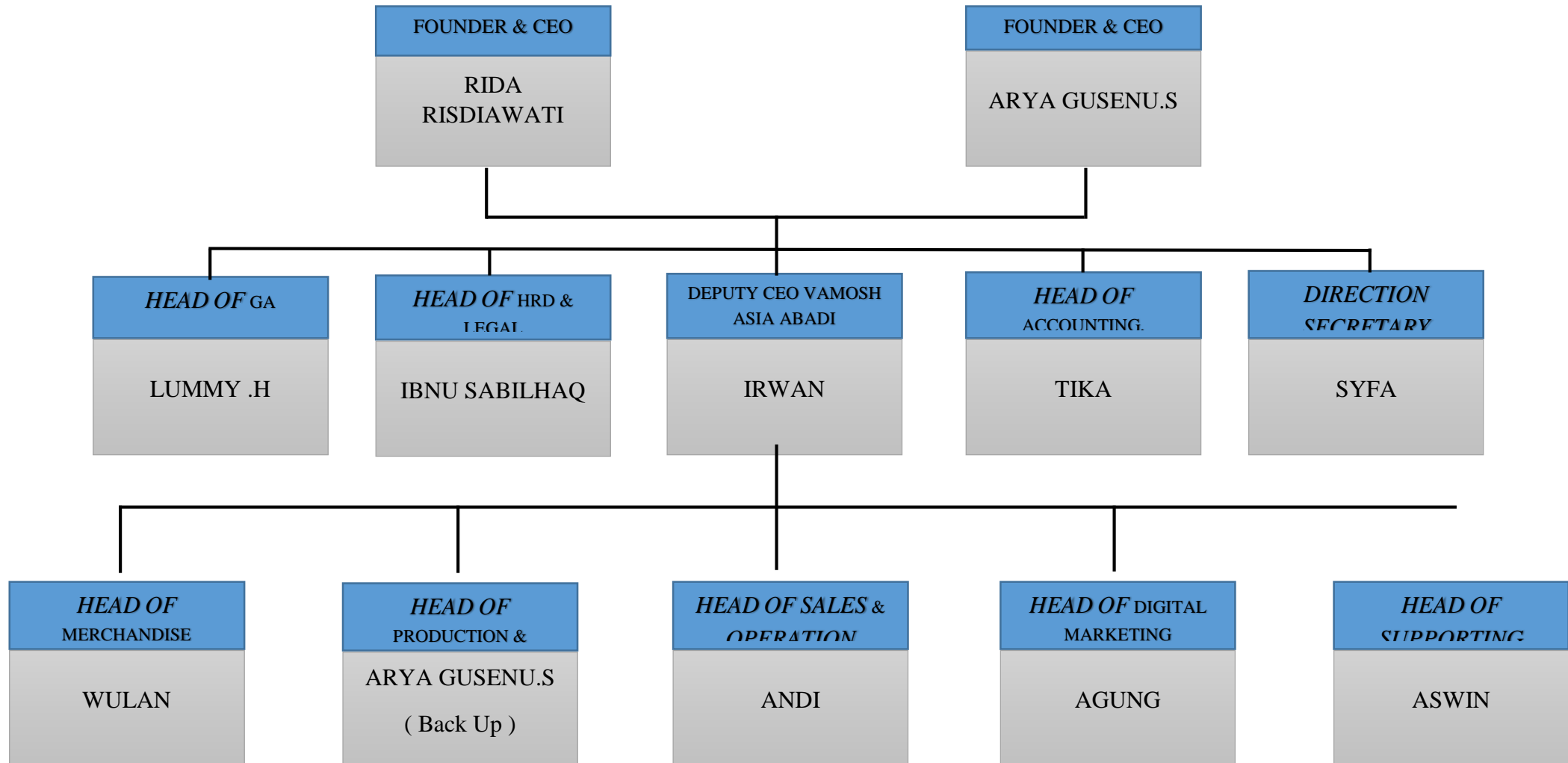
1. Memudahkan konsumen mendapatkan busana muslim dengan kualitas baik dengan harga terjangkau.
2. Meningkatkan minat remaja muslim untuk beropakaian islami dengan menjual produk yang menarik sesuai dengan slogan kita *“SIMPLICITY MAKE BEAUTY”*.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Setiap perusahaan dalam menjalankan tugasnya selalu berusaha menciptakan suatu tata kerja yang baik, teratur dan rapi sebagai alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan digariskan oleh perusahaan itu sendiri.

Tata kerja yang baik, teratur dan rapi diharapkan dapat terwujud dan terlaksana apabila ada struktur organisasi yang baik pula, yaitu struktur organisasi yang sederhana dapat bekerja secara efisien serta memungkinkan adanya pemisahan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas pada setiap bagian yang ada dalam perusahaan itu sendiri.

Dengan demikian kesinambungan antar pimpinan dan staff dibawahnya dapat tercapai dengan baik. Untuk penggambaran lebih jelasnya dapat dilihat secara detail pada struktur organisasi Vamosh asia abadi.



1.1.1. Deskripsi Tugas

Setiap perusahaan dalam menjalankan tugas dan kegiatannya selalu berusaha mempunyai job description yang baik yang dibuat oleh perusahaan tersebut. Adapun uraian tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang pokok organisasi Vamosh Asia Abadi adalah sebagai berikut :

1. Founder & CEO

Tugas :

- a) Memimpin sebuah tim dengan menciptakan sebuah budaya yang kuat diantara tim yang ia pimpin secara terus menerus mendorong mereka untuk bersemangat dalam melakukan pekerjaannya masing-masing.
- b) Andal menentukan dan mengkomunikasikan strategi dan menciptakan buy-in untuk strategi ini. Kualitas prima seorang CEO terpancar saat ia mengetahui telah memiliki sebuah tim yang solid.
- c) CEO yang baik tidak segan untuk membantu merencanakan rencana distribusi ke lapangan/ pasar dan menciptakan sumber pemasukan dan hasil yang lebih baik. Ia bersedia turun ke lapangan bersama para anggota tim untuk menghadiri kesepakatan penjualan yang jumlahnya signifikan atau memikirkan mengapa perusahaan kehilangan satu kesempatan emas dalam penjualan.

2. *Head Of GA (General Affair)*

Tugas :

- a) Mengurusi semua kebutuhan operasional
- b) Pengadaan dan distribusi ATK dan alat-alat kerja lainnya

- c) Mengurusi dan berhubungan dengan outsourcing company

3. *Head Of HRD & Legal*

Tugas :

- a) Semua bentuk perizinan perusahaan.
- b) Berhubungan dengan pihak eksternal (Pemda , Kepolisian , Pemkab , Muspida , Ormas , Wartawan , Kelurahan , Kecamatan
- c) Melakukan seleksi , promosi , transferring dan demosi pada karyawan yang dianggap perlu

4. Deputy CEO

Tugas :

- a) Merencanakan langkah strategis cabang, mengatur, penjadwalan kunjungan dan target *Sales* untuk pencapaian target penjualan secara maksimal.
- b) Memonitor dan mengevaluasi pencapaian target penjualan secara berkelanjutan.
- c) CEO yang baik tidak segan untuk membantu merencanakan rencana distribusi ke lapangan/ pasar dan menciptakan sumber pemasukan dan hasil yang lebih baik. Ia bersedia turun ke lapangan bersama para anggota tim untuk menghadiri kesepakatan penjualan yang jumlahnya signifikan atau memikirkan mengapa perusahaan kehilangan satu kesempatan emas dalam penjualan.

5. *Head Of Accounting*

Tugas :

- a) Mengkoordinasikan pengendalian kegiatan Akuntansi Manajemen, Keuangan, Sistem Informasi Keuangan.
- b) Melakukan analisis terhadap laporan keuangan dan laporan akuntansi manajemen perusahaan.
- c) Melaksanakan pengendalian dan pengawasan bidang keuangan sesuai dengan target yang ditentukan.
- d) Mengevaluasi dan menyampaikan laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas) yang auditable secara berkala beserta rinciannya (bulanan, triwulan maupun akhir tahun) sesuai dengan kebijakan akuntansi kepada Direksi.

6. *Direction Secretary*

Tugas :

- a) Membuka surat masuk untuk pimpinan
- b) Menyusun acara pertemuan bisnis serta mengatur makan siang atau makan malam pimpinan dengan realasinya.
- c) Ikut berperan serta dalam merumuskan masalah yang sedang dihadapi perusahaan
- d) Mendatangi atau menghubungi melalui telepon kepada perusahaan lain (relasi) untuk mencari informasi atau menyampaikan informasi

7. *Head Of Merchandise*

Tugas :

- a) Memajang, mendisplay, merapikan dan menata produk

- b) Membantu menjaga stok produk dan memperlebar shelving di etalase toko modern market/tradisional market
- c) Menjalankan tugas kunjungan ke toko sesuai dengan rencana kerja
- d) Menjalankan semua program promosi perusahaan

8. *Head Of Production & Distribution*

Tugas :

- a) Mengawasi semua kegiatan *proses* produksi yang berlangsung di lantai pabrik seperti pemotongan, pengeleman, perakitan, dan *proses* lainnya .
- b) Mengkoordinir dan mengarahkan setiap bawahannya serta menentukan pembagian tugas bagi setiap bawahannya.
- c) Mengawasi dan mengevaluasi seluruh kegiatan produksi agar dapat mengetahui kekurangan dan penyimpangan/kesalahan sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk kegiatan berikutnya

9. *Head Of Sales & Operation*

Tugas :

- a) Mengkoordinir *Sales-Sales*
- b) Membuat kerjasama yg solid,,iklim kerja yg kondusif
- c) Mengcover area,,,pembagian wilayah untuk para *Sales*

10. *Head Of Digital Marketing*

Tugas :

- a) Membuat perencanaan marketing Plan Online
- b) Mengatur tim untuk saling berkoordinasi mengenai konten website
- c) Memonitor *Web site & Sosial Media*

11. *Head Of Supporting*

Tugas :

- a) Melakukan rekap data , *input* data dan dokumentasi
- b) Melakukan kegiatan-kegiatan administratif
- c) Membantu pelaksanaan kegiatan rekrutmen
- d) Membantu mengkoordinir kegiatan-kegiatan internal

3.2. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Kepustakaan Metode Studi Kepustakaan yaitu penulis memperoleh, Mengumpulkan data- data dan informasi berdasarkan membaca atau menelaah berbagai macam buku-buku yang mempunyai keterkaitan dengan permasalahan yang dianggap relevan dengan permasalahan yang dihadapi saat ini.
2. Study documenter Dengan mempelajari data data yang ada kaitannya dengan sistem informasi tentang sistem informasi absensi.
3. Metode Penelitian Lapangan Metode penelitian lapangan yaitu penulis langsung datang ke lokasi perusahaan yang diteliti.

3.2.1. Desain Penelitian

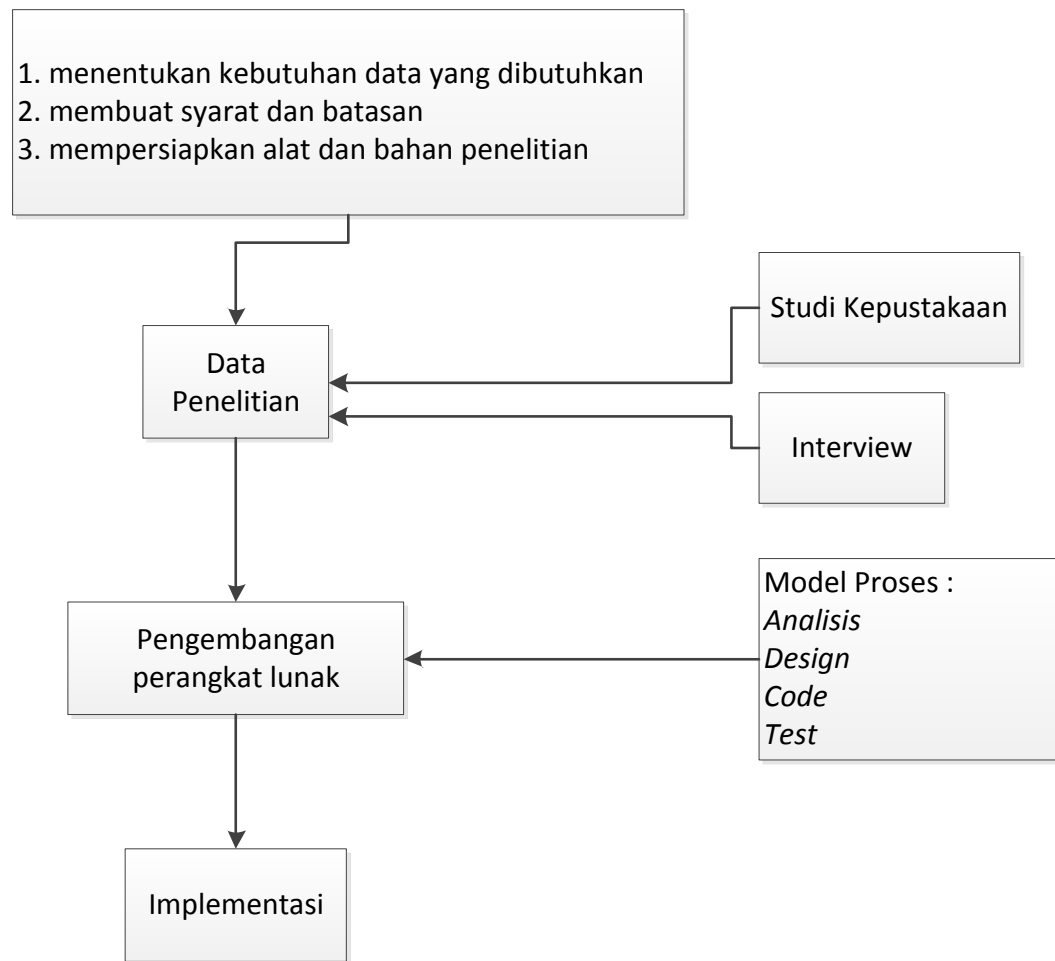
Desain penelitian merupakan tahapan atau gambaran yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian. Tahapan-tahapan yang di lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan kebutuhan data yang digunakan. Dalam tahap ini, data yang diperlukan mengenai *proses* absensi dikomunikasikan terlebih dahulu dengan pihak-pihak yang bertugas mengelola pengabsenan.
2. Membuat perencanaan tentang tujuan beserta syarat dan batasan dalam sistem absensi.
3. Mempersiapkan alat dan bahan penelitian Alat yang dimaksud disini adalah perangkat yang akan digunakan untuk membuat sebuah aplikasi, sedangkan bahan adalah data-data yang telah dikumpulkan untuk selanjutnya diolah ke dalam program.

Setelah ke tiga tahapan dijalankan, diperoleh data penelitian dengan 2 cara, yaitu studi kepustakaan dan interview.

Kemudian dari data penelitian tersebut dikembangkan melalui pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan metode waterfall, yaitu terdapat 4 komponen: Analysis, Design, Code, Test. Setelah itu akan diimplementasikan melalui sebuah aplikasi.

Untuk lebih memperjelas tentang desain penelitian :



Gambar 3.1..Desain Penelitian

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek dan objek penelitian. Sedangkan Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh merupakan data primer yang penulis dapatkan melalui :

- a. Wawancara Penulis bertanya langsung kepada pihak-pihak yang berwenang dalam memberikan informasi untuk memperoleh data yang lebih akurat, menyangkut sistem yang sedang diteliti saat ini.
- b. Observasi Data-data dan informasi yang diperoleh bersumber dari pengamatan langsung dari kegiatan karyawan tersebut.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

- a. Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dari catatan intern perusahaan dengan cara mengumpulkan, membaca, mempelajari dan menganalisis data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dari daftar absensi karyawan dan laporan absensi.
- b. Studi kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara membaca dan mempelajari literatur-literatur, catatan kuliah dan sumber-sumber lain yang relevan dengan masalah yang diteliti.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan sistem dapat dikatakan sebagai langkah awal yang dibuat sebelum melakukan pada metode pengembangan sistem. Itu terlihat dari setiap permasalahan yang ditemukan pada sistem informasi

yang ada, untuk dipecahkan dan menjadikan langkah-langkah pengembangan menjadi sistem informasi yang baru. Dari pendekatan sistem dapat dilakukan pengembangan 32 sistem untuk menghasilkan sistem informasi berbasis komputer yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

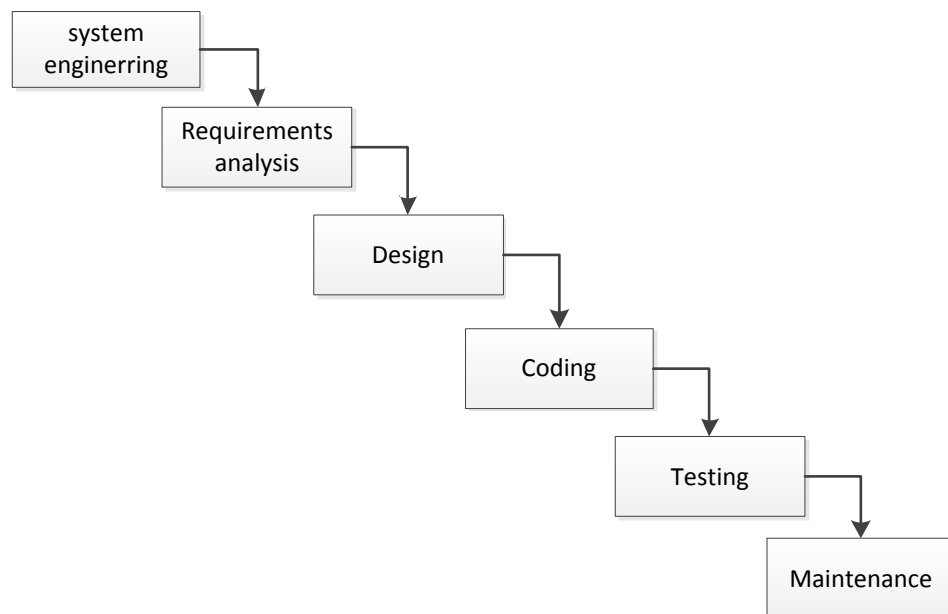
3.2.3.1. Metode Pendekatan sistem

Metode pendekatan yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode pendekatan terstruktur. Tujuannya adalah supaya pada akhir pengembangan sistem akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas.

3.2.3.2. Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode pendekatan sistem *waterfall*. Menurut Jogiyanto H.M (2005) dalam bukunya Analisis & Desain. Menjelaskan bahwa : “Metodologi pengembangan *system* adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan potulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu *system* informasi” Pengembangan *system* didefinisikan sebagai aktivitas untuk menghasilkan *system* informasi berbasis web untuk menyelesaikan persoalan (*problem*) organisasi atau memanfaatkan kesempatan (*opportunities*) yang timbul. Model air terjun (*waterfall*) biasa juga disebut siklus hidup perangkat lunak. Mengambil kegiatan dasar seperti spesifikasi, pengembangan,

validasi, dan evolusi dan mempresentasikannya sebagai fase-fase *proses* yang berbeda seperti spesifikasi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian dan seterusnya.



Gambar3. 2.Pengembangan Sistem

Keterangan Menurut gambar diatas alur dari Model *Waterfall* sebagai berikut :

1. Rekayasa perangkat lunak (*system engineering*),melakukan pengumpulan data dan penetapan kebutuhan semua elemen sistem.
2. Requirements analysis , melakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi dan menetapkan kebutuhan perangkat lunak, fungsi performsi dan interfacing.
3. Design, menetapkan domain informasi untuk perangkat lunak,fungi dan interfacing.

4. Coding (implementasi), pengkodean yang mengimplementasikan hasil desain ke dalam kode atau bahasa yang dimengerti oleh mesin komputer dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu.
5. Testing (pengujian), kegiatan untuk melakukan pengetesan program yang sudah dibuat apakah udah benar atau belum di uji dengan cara manual. jika testing sudah benar maka program boleh digunakan.
6. Maintenance (perawatan), menangani perangkat lunak yang sudah selesai supaya dapat berjalan lancar dan terhindar dari gangguan-gangguan yang dapat menyebabkan kerusakan.

Berikut adalah tahapan-tahapan penulis dalam merancang sebuah sistem yang menggunakan mekanisme pengembangan sistem dengan waterfall, antara lain :

1. Pada tahap pertama penulis akan mengidentifikasi kebutuhan User, supaya penulis bisa merancang *system* yang akan dibangun sesuai dengan yang diharapkan user, dengan cara melakukan pengumpulan data observasi, dan interview (wawancara) dan dengan cara literature yaitu dengan dokumentasi terhadap kebutuhan yang diinginkan pemakai.
2. Sebelum pada tahap perancangan. Penulis menganalisis sistem terhadap permasalahan yang dihadapi dan menetapkan kebutuhan perangkat lunak, fungsi performsi dan interfacing

sistem yang akan dibuat berdasarkan hasil pengumpulan data yang didapat.

3. Pada tahap ketiga, penulis membuat desain perangkat lunak tersebut untuk memperlihatkan kepada pemakai model sistem yang akan dirancang.
4. Pada tahap ini, penulis menerjemahkan desain aplikasi ke bentuk code (perangkat lunak) dari hasil perancangan dan analisis yang bisa dibaca oleh perangkat keras.
5. Pada tahap kelima, penulis melakukan uji coba sistem yang telah dirancang untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat digunakan dengan baik dan benar, sesuai kebutuhan pemakai dan apakah harus dilakukan beberapa perbaikan atau bahkan dibongkar semuanya dan mulai dari awal lagi.
6. Pada tahap keenam, penulis menjaga perangkat lunak dari kerusakan dan melakukan perubahan (update) untuk terus mengembangkan perangkat lunak yang telah ada.

3.3. Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis terhadap sistem yang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah apa sedang yang dihadapi sistem untuk dapat dijadikan usulan perancangan sistem. Analisis yang berjalan dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada dan fungsi pada sub bagian, dari urutan tersebut dapat dibuat diagram alir dokumen (*flowmap*),

diagram konteks (*context diagram*), maupun diagram alir data (*data flow diagram*).

3.3.1. Analisis Dokumen

Setelah penulis mengetahui prosedur yang ada pada sistem absensi yang sedang berjalan ini, maka penulis dapat menyimpulkan dokumen apa saja yang digunakan dalam sistem ini. Berikut ini akan diuraikan beberapa dokumen yang terkait dengan permasalahan yang diajukan, diantaranya :

1. Nama dokumen : Form Absensi

Fungsi : Mencatat data absensi pegawai

Sumber : Pegawai

Rangkap : 1 (Satu)

Distribusi : bag.keuangan

Data Periode : Setiap melakukan absensi

Isi : Nip, Nama, Jabatan, Jam Masuk, Jam keluar, Tgl, Keterangan

2. Nama dokumen : Form Laporan

Fungsi : Menginformasikan data absensi

Sumber : bag.keuangan

Rangkap : 2 (tiga)

Distribusi : Sekretaris, pemilik perusahaan

Data Periode : Setiap hari dan setiap bulanan

Isi : Nip, Nama, Jabtan, Tgl, Tgl Lap

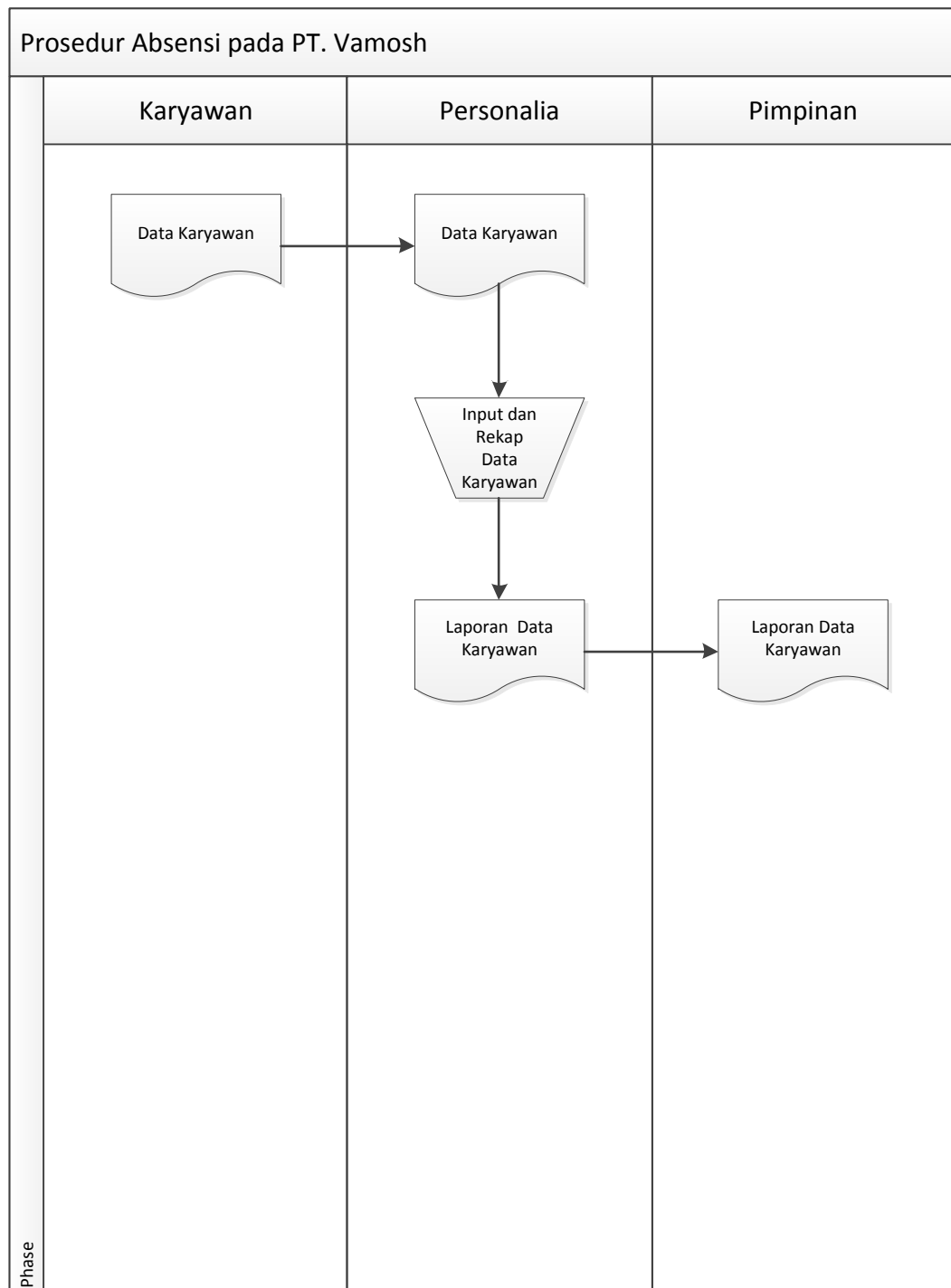
3.3.2. Analisis prosedur yang berjalan

Berikut merupakan prosedur sistem absensi yang sedang berjalan di PT.Vamosh :

1. Karyawan memberikan data absensi kepada personalia.
2. Personalia *menginputkan* data absensi karyawan yang berisi tanggal, jam masuk dan jam keluar karyawan.
3. Personalia membuat rekap data absensi kemudian membuat laporan yang akan diberikan pada pimpinan
4. Pimpinan menerima laporan absensi dari personalia.

3.3.2.1. Flow Map

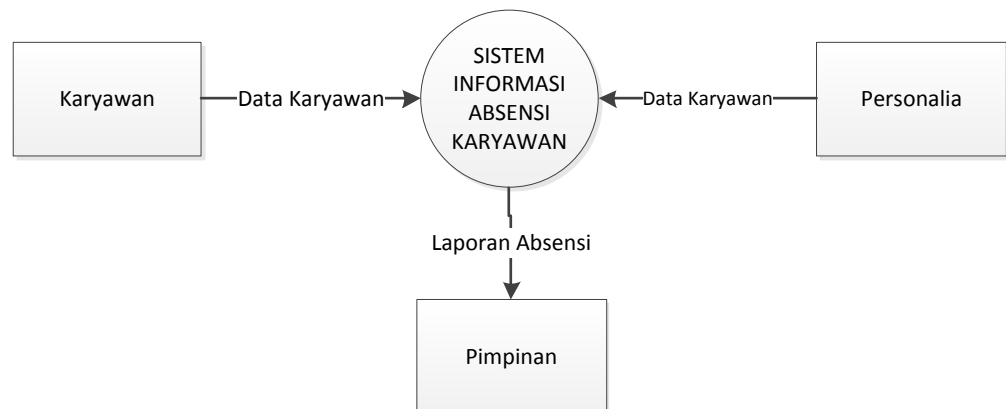
Flow Map adalah diagram yang menunjukkan aliran data berupa formulirformulir ataupun keterangan berupa dokumentasi yang mengalir atau beredar dalam suatu sistem. Diagram ini berfungsi untuk mengetahui hubungan antara entity melalui aliran dokumen yang ada terhadap seluruh dokumen yang berasal dari struktur sampai dokumen tersebut diterima oleh penerima dokumen. Berikut adalah flow map dari sistem yang sedang berjalan :



Gambar 3.3. Prosedure Absensi sedang berjalan

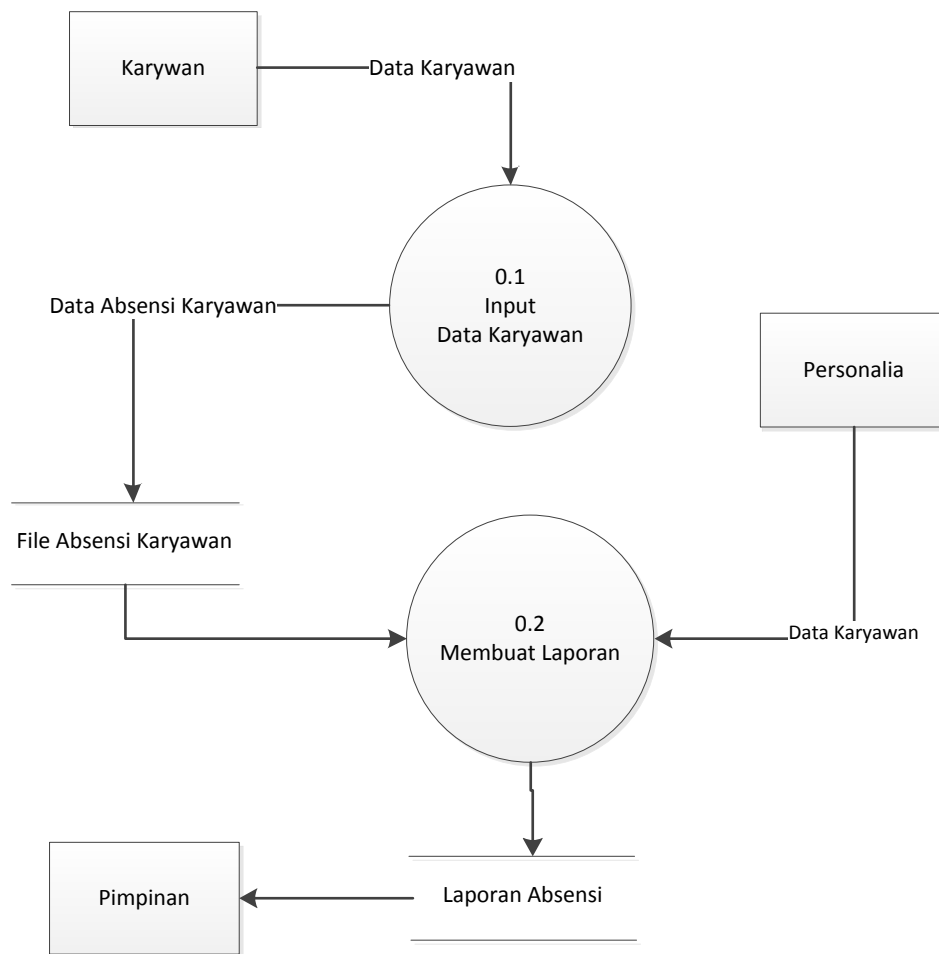
3.3.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan sistem secara keseluruhan yang mewakili semua *proses* yang terjadi dan menggambarkan bagaimana hubungan antara *proses* utama dan entitas yang terlibat dalam perancangan sistem absensi tersebut. Berikut adalah Diagram Konteks dari sistem yang sedang berjalan :



Gambar 3.4. Diagram Konteks sedang berjalan

3.3.2.3. Data Flow Diagram



Gambar 3.5. DFD sedang berjalan

3.3.3. Evaluasi sistem yang sedang berjalan

Setelah menganalisis sistem yang sedang berjalan, maka penyusun mendapat bahan untuk dievaluasi pada sistem informasi absensi karyawan. Evaluasi penyusun menitik beratkan dengan mengubah data tertulis menjadi data elektronik. Dengan begitu dapat mempermudah karyawan untuk melakukan absensi dan pembuatan laporan yang dilakukan oleh administrasi. Pegawai melakukan absensi dengan menggunakan komputer, yaitu memberi Id karyawan ke admin toko dan diinputkan. Setelah

menginputkan Id Karyawan data absensi akan disimpan di *database* absensi. Admin Toko akan membuat laporan absensi karyawan yang datanya diambil dari *database* absensi. Laporan tersebut juga bias dilihat oleh pimpinan melalu sistem ini tanpa harus mencetak terlebih dahulu.